

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif eksperimen karna dalam penelitian ini yang dicari ialah pengaruh sebuah *treatment* terhadap hasil belajar siswa kelas 5 yang akan diteliti. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karna dalam penelitian ini ada perlakuan yang diberikan peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif *True Experiment*. Dalam penelitian *True Experimental Design* dalam desain *Posttes Only Control Deisgn* hanya ada postes, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai dari kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Dalam penelitian ini saya menggunakan salah satu *True Experimental Design* yaitu *Posttes Only Control Deisgn*. Penelitian ini diberlakukan pada kelas 5A sebagai kelas control dan kelas 5B sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini hanya menggunakan *posttest* tanpa melakukan pretes terlebih dahulu. Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Media Google art & cullture secara rutin dalam 1 minggu 1x selama satu bulan, kemudian *posttest* dilakukan setelah pertemuan ke-3 setelah diberikan perlakuan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Fungsi desain penelitian adalah memberikan pedoman kepada peneliti tentang bagaimana penelitian harus dilakukan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis peneliti di awal penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian adalah suatu rencana penelitian yang dibuat agar dapat diperoleh jawaban atas suatu pertanyaan penelitian.

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*, yaitu ada dua kelompok dalam desain ini yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini hanya ada *posttest* untuk kedua kelompok yang menjadi pembeda hanyalah kelas control diberikan tes tanpa adanya perlakuan, sebaliknya kelas experiment akan diberikan tes ketika sesudah diberikan perlakuan/*treatment*.²³ Pada penelitian ini responden di kelompokkan menjadi dua, yang mana responden akan diberikan *Posttest* pelaksanaan pembelajaran SKI yang diberikan *treatment* berupa penggunaan media *google art & culture*. Tujuannya untuk membandingkan ada tidaknya perbedaan dari kedua kelompok, serta seberapa besar sebab akibat tersebut, dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tersebut untuk perbandingan terhadap hasil belajar. Pengaruh adanya perlakuan(*treatment*) adalah (O1:O2)

R	X	O ₂
R	C	O ₄
1. R		: kelompok yang dipilih secara random
2. X		: <i>treatment</i>

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. oleh Sutopo, 1 ed. (Bandung: ALFABETA, 2019).

3. C : tanpa *treatment*
4. Kelas eksperimen O₂ : posttest setelah diberi perlakuan (media google art & culture)
5. Kelas kontrol O₄ : posttest tanpa diberi perlakuan

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yang berlokasi di Jl. Brigjen H. Hasan Baseri RT.08 Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai atau lebih tepatnya di Bawan.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi tetapi cukup mewakili. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Min 2 Hulu Sungai Tengah, menurut Croper, Donald, R; Schindler, Pamela S menyatakan bahwa "*population is the total collection of element about which we wish to make some inference...a population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*". Secara singkatnya populasi adalah kumpulan dari elemen yang ingin kita simpulkan, elemen populasi merupakan subjek yang pengukurannya dilakukan dan itu ialah unit dari studi. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 di MIN 2 Hulu Sunfai Tengah yang berjumlah 110 orang. Sampel adalah

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik sampling (sampling kelompok/grup) yang dimana seluruh anggota populasi tersebut dipilih secara random.²⁴

Table 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	V A	15	13	28
2	V B	17	11	28

E. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan hasil atau jawaban dari suatu permasalahan, sedangkan sumber data ialah segala sesuatu yang didapatkan dari hasil observasi dan tes yang digunakan dalam penelitian. Adapun pada penelitian ini adalah semua yang menjadi objek dan subjek penelitian. Data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.²⁵

1. Data Primer

Data primer atau data utama disini adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan data kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah hasil belajarnya dan hanya menggunakan posttest saja.

²⁴ Sugiyono.

²⁵ Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, ed. oleh Nita Nur Muliawati, 2 ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016).

2. Data Sekunder

Data atau bisa disebut juga data pendukung adalah data yang memberikan gambaran umum mengenai tempat penelitian. Dalam penelitian ini, data penolong mengacu pada data pendukung data utama, yaitu:

- a. Deskripsi singkat MIN 2 HST
- b. Visi, misi, dan tujuan MIN 2 HST
- c. Keadaan guru, siswa MIN 2 HST
- d. Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 HST

Sedangkan sumber data adalah semua yang didapatkan dari informasi mengenai data pokok dan data penunjang. Sumber data yang akan diperoleh dari penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber data, yaitu:

1. Responden, ialah siswa kelas 5 di MIN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2023/2024.
2. Informan, ialah orang yang memberikan informasi dalam proses penelitian seperti kepala Madrasah, Guru Koordinator, Guru Kelas, guru maple SKI dan staf TU di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
3. Dokumentasi, ialah beberapa arsip maupun catatan memberikan data yang berhubungan dengan penelitian di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah instrumen, alat, atau prosedur sistematis yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau tugas untuk mengukur perilaku tertentu siswa dengan menggunakan skala numerik atau kategori tertentu. Oleh karena itu, tes

adalah suatu cara melakukan penilaian berupa tugas atau rangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh seorang siswa atau sekelompok siswa agar diperoleh suatu nilai mengenai tingkah laku atau kinerja siswa tersebut.

2. *Tabulating*

Tabuling digunakan untuk menyusun dan menghitung data yang telah terkumpul dari hasil scoring lalu disajikan dalam bentuk table. Penyajian data melalui tabel ini untuk memudahkan dalam pengelompokan data dari hasil penelitian.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama. Peralatan ini menggunakan tes. Tes adalah alat atau prosedur yang terencana dan sistematis untuk mengukur perilaku tertentu dan mendeskripsikannya menggunakan angka atau kategori tertentu.

Tes yang diberikan akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memenuhi syarat-syarat atau kaidah-kaidah tertentu, dapat memberikan data yang akurat sesuai dengan fungsinya, dan hanya mengukursampel perilaku tertentu. Secara sederhana menurut Arifin “menguraikan karakteristik instrument evaluasi (alat ukur) yang baik”.

Tes terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dimana tehnik pensekoran masing-masing soal jika menjawab benar skornya 5 dan jika menjawab salah skornya 0 sehingga apabila siswa menjawab benar semua sekornya menjadi 100.

Adapun tes tersebut diberikan sesudah dilakukanya *treatment* media google art & culture pada pembelajaran SKI pada responden siswa kelas 5 di Min 2 Hulu Sungai Tengah. Untuk memperoleh instrumen yang baik, cocok atau tidak, instrumen tersebut harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Dalam bukunya Sugiyono menulis, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid”. Artinya mampu mengukur sesuatu. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama”.²⁶

Untuk mempermudah tahap analisis data pada Bab IV, maka suatu variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai *posttest* pada kegiatan belajar mengajar SKI. Butir soal yang dipakai untuk penelitian ini berjumlah 20 soal, setiap soal memiliki skor yang sama dengan tahap-tahap penyelesaian soal. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang memperoleh nilai akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Pengklasifikasian itu berdasarkan pada kriteria ketentuan minimal (KKM) sesuai yang ditetapkan di MIN 2 Hulu Sungai Tengah yaitu 70.

Untuk menganalisa hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

²⁶ I Made Parsa, *Evaluasi Proses dan hasil Belajar*, ed. oleh Basri K (Kupang: CV Rasi terbit, 2017).

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai akhir (*Posttest*)

Selanjutnya untuk menentukan nilai hasil capaian yang didapatkan siswa peneliti mengikuti nilai KKM yang disepakati melalui aplikasi rapor digital yang digunakan oleh sekolah. Klasifikasi nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai

No	Nilai	Predikat	Kualifikasi
1	90-100	A	Sangat Baik
2	80-89	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	< 70	D	Kurang

1. Uji validitas

Validitas item dari suatu item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh butir item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Menurut Sugiyono uji validitas item merupakan analisis untuk mengetahui tingkat cermat suatu item dalam mengukur sebuah objek. Apabila skor suatu butir soal cocok atau sesuai dengan skor keseluruhan, maka butir soal tersebut dianggap mempunyai validitas tinggi atau dinyatakan valid. Pada penelitian ini dilakukan uji validasi pada hasil belajar dengan melakukan uji coba tes di lapangan. Data untuk validasi pada penelitian terdiri dari soal-soal yang akan di uji validasi dengan 2 jenis validasi yaitu validasi oleh dosen ahli yang

sesuai dari bidang pendidikan dan yang kedua validasi di lapangan yang akan di ujikan pada siswa yang sudah mempelajari materi Fathu Makkah pada pembelajaran SKI yang sudah ditentukan pada penelitian.²⁷

Menurut Ginting & Permana reliabel, artinya “instrument dan metode evaluasi harus mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur”. Instrumen evaluasi harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan mencerminkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang ingin dievaluasi.²⁸

2. Uji reliabilitas

Apabila skor suatu butir soal cocok atau sesuai dengan skor keseluruhan, maka butir soal tersebut dianggap mempunyai validitas tinggi atau dinyatakan valid. Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan beberapa kali untuk mengukur konsistensi tes yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu tes dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maksud dari konsisten di sini adalah alat ukur tersebut mampu mengukur dan menghasilkan data yang sama. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yakni suatu konstruk atau reliable jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70.

Menurut Ginting & Permana reliabel, yang berarti “memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan”. Jika evaluasi dilakukan ulang dengan menggunakan instrumen yang sama, maka hasilnya harus serupa. Untuk mencapai

²⁷ Bahak Udin By Arifin dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*.

²⁸ Syaputra Artama et al., *Evaluasi Hasil Belajar*, ed. oleh Gawarti (Serdang: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023).

reliabilitas, penting untuk memastikan konsistensi dalam penilaian antar evaluator dan menggunakan instrumen yang teruji keandalannya.²⁹

H. Teknik analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis data yang akan digunakan dengan metode kuantitatif, sebagai berikut:

1. Mean (Rata-rata)

Dalam statistika, nilai rata-rata hitung merupakan terjemahan dari *Arithmetic Mean*, yang biasanya disingkat dengan mean saja. Sebagai salah satu ukuran *tendency* pusat, mean dikenal sebagai ukuran yang paling penting dan sering digunakan jika dibandingkan dengan ukuran *tendency* pusat yang lain. Mean juga didefinisikan sebagai titik tengah, di mana jumlah seluruh deviasi data terhadap nilai titik tersebut adalah ‘nol’.

Sudjana berpendapat bahwa, “untuk menentukan kualifikasi hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui nilai mean (rata-rata)”. Pengujian ini menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistic 22*, langkah langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Buka aplikasi, kemudian klik *variable view* input data ke dalamnya, setelah itu klik *data view* masukkan data ke kategori yang telah di buat di *variable view* tadi.
- b. Kemudian pilih *Analyze* selanjutnya pilih *compare means* dan klik *Independent Sample T-test*. Kemudian akan muncu dialog.

²⁹ Artama et al.

- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *dependent list* dan keterangan ke kolom *faktor list*, klik *define group* lalu sesuaikan nomor yang sesuai dengan pengelompokkan kelas klik *Continue* pilih **OK**.³⁰

2. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menghitung nilai simpangan baku atau untuk mengukur distribusi angka.

- a. Buka aplikasi SPSS klik *Variable View* masukkan data kedalamnya, setelah itu klik *data View* masukkan data.
- b. Kemudian pilih *Analyze* selanjutnya pilih *Descriptive Staistic* klik kolom *Descriptive* kemudian muncul dialog.
- c. Kemudian input data/variable ke kolom *Dependent List* klik *Options* lalu pilih *Mean, Sum, dan Std. Deviation* lalu klik *Continue* kemudian **OK**.³¹

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.³²

- a. Buka aplikasi, kemudian klik *variable view* input data ke dalamnya, setelah itu klik *data view* masukkan data ke kategori yang telah di buat di *variable view* tadi.
- b. Kemudian pilih *Analyze* selanjutnya pilih *Descriptive statistic* dan klik *Explore*, kemudian kotak dialog.

³⁰ Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*.

³¹ Mahdiyah.

³² Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 1 (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022).

- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List* dan keterangan ke *Factor List*.
- d. kemudian klik *plots* pilih *Normality of Variance* klik *Continue* lalu klik **OK**

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil dari populasi yang memiliki variansi sama, dan untuk mengetahui data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

- a. Buka SPSS pilih *Variable View* kelompokkan input data dan kelompokkan data sesuai kelas, klik *data view* masukkan data sesuai kategori yang dibuat di *variable view*.
- b. Kemudian pilih *Analyze* klik *Descriptive Statistic* pilih *Compare Means* lalu pilih *One Way Anova* masukkan Data Hasil belajar ke *Dependent List* dan data kelompok ke *Factor List*.
- c. Pilih Options lalu pilihlah kolom *Homogeneity Of Variance* kemudian pilih Continue kemudian klik **OK**

5. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan antara kedua nilai rata-rata(mean).

- a. Buka aplikasi, kemudian klik *variable view* input data ke dalamnya, setelah itu klik *data view* masukkan data ke kategori yang telah di buat di *variable view* tadi.

- b. Kemudian pilih *Analyze* selanjutnya pilih *compare means* dan klik *Independent Sample T-test*. Kemudian akan muncul dialog.
- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *dependent list* dan keterangan ke kolom *faktor list*, klik *Define Group* pilih keterangan sesuai nomor yang dimasukkan di *variable view* lalu klik *Continue* pilih **OK** untuk memproses hasil.
- d. Jika nilai sig. < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- e. Jika nilai sig. > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

6. Uji Mann Whitney (U)

Uji *Mann-Whitney* dilakukan bila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Selanjutnya digunakan uji *Mann-Whitney* yang disebut juga uji U. Fitur U-test merupakan alternatif penggunaan uji-t ketika persyaratan parameter tidak terpenuhi. Teknik ini menguji signifikansi perbedaan antara dua kumpulan data. Uji ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Adapun langkah-langkah mengujinya sebagai berikut:

- a. Input data lakukan kategori data. Misal, kategori 1 untuk data kelompok 1, lalu kategori 2 untuk kelompok 2.
- b. Beri nama variabel data dengan cara mengklik Variable View. Misal, nama **hasil** dan **kelas**. Selanjutnya, isi kolom values pada data kelas value 1 untuk kelompok kelas eksperimen dan value 2 untuk kelompok kelas kontrol. Kemudian klik **OK**.

- c. Kemudian klik Data View masukkan nilai hasil belajar di kategori **hasil**, lalu masukkan juga data kelas eksperimen dengan nomor 1 dan kelas kontrol dengan nomor 2 di kategori **kelas**.
- d. Selanjutnya klik *Analyze*, kemudian *Nonparametric Test*, lalu pilih *Legacy Dialogs* dan klik *2 Independent Sample*.
- e. Lalu masukkan varabel hasil ke kolom *Variabels List* dan variabel kelas ke kolom Grouping Variable.
- f. Selanjutnya, buka ikon *Define Group*
- g. Lalu masukkan angka 1 pada *group 1*, angka 2 pada *group*. Kemudian klik **OK** untuk memproses hasil.
- h. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka ada perbedaan secara signifikan.
- i. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan secara signifikan.

MATRIKS					
Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Media Digital Google Art & Culture Pada Pembelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Di MIN 2 Hulu Sungai Tengah	1. Media Pembelajaran Digital 2. Media Interaktif 3. <i>Google Art & Culture</i> 4. Pembelajaran Ski	1. Pengertian Media Digital 2. Pengertian Media Interaktif 3. Pengertian <i>Google Art & Culture</i> 4. Pembelajaran Ski a. Pembelajaran Ski b. Ruang Lingkup	1. Data Primer Siswa kelas 5 Kelas VA Kelas VB 2. Data Sekunder Responden Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Desain Penelitian: <i>-True Experimental -Posttest Only Control Group Design</i> 3. Lokasi	Ha: Ada pengaruh penggunaan media digital (<i>google art & culture</i>) pada pembelajaran SKI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.

	5. Hasil Belajar	Pembelajaran Ski 1) Sebab-Sebab Peristiwa Fathu Makkah 2) Sikap dan cara Rasulullah menjaga perdamaian di kota Makkah saat peristiwa Fathu Makkah 5. Hasil Belajar	Fasilitas Sekolah	Penelitian: MIN 2 Huu Sungai Tengah 4. Pengumpulan data: -Tes -Observasi - Dokumentasi 5. Teknik analisis data -Tes -Tabulating	Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media digital (<i>google atr & culture</i>) pada pembelajaran SKI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di MIN 2 Hulu Sungai Tengah.
--	------------------	---	-------------------	--	---